

## ANALISIS EFISIENSI PROSEDUR PENGELOLAAN KAS MASUK DAN KAS KELUAR PADA CV BINA PUSKUD MANDIRI

Erscha Wiriani Safitri<sup>1\*</sup>, Annie Mustika Putri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia  
\*ershawiriani741@gmail.com

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to evaluate how well the cash receipt accounting information system is implemented at CV Bina Puskud Mandiri. Additionally, this research aims to assess whether CV Bina Puskud Mandiri complies with the accounting regulations in Indonesia and whether the cash receipt procedures are carried out systematically or still manually. The type of data used in this study is descriptive qualitative data. The data collected includes primary and secondary data obtained through interviews, observations, documentation, and previous research results. Descriptive analysis methods are applied to analyze data obtained from the interviews. The findings indicate that the analysis of the cash receipt accounting information system is conducted manually using Microsoft Excel, and the recording, reporting, as well as the cash receipt processes have been carried out in accordance with the accounting standards applicable in Indonesia.*

**Keywords:** *Efficiency, Accounting Information System, Cash Inflow, Cash Outflow, Manual Recording*

### ABSTRAK

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa baik sistem informasi akuntansi penerimaan kas diterapkan di CV Bina Puskud Mandiri. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai apakah CV Bina Puskud Mandiri mematuhi regulasi akuntansi yang ada di Indonesia dan apakah langkah-langkah penerimaan kas dilaksanakan dengan cara sistematis atau masih dilakukan secara manual. Tipe data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara, pengamatan, dokumentasi, serta hasil penelitian sebelumnya. Metode analisis deskriptif diterapkan untuk menganalisis data yang berasal dari wawancara. Temuan penelitian menunjukkan bahwa analisis terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan kas dijalankan secara manual menggunakan Microsoft Excel, dan pencatatan, pelaporan, serta proses penerimaan kas telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.*

**Kata Kunci:** *Efisiensi, Sistem Informasi Akuntansi, Kas Masuk, Kas Keluar, Pencatatan Manual*

### PENDAHULUAN

Pengelolaan kas, sebagai bagian dari sistem informasi akuntansi, memiliki peran krusial dalam menghadapi tantangan dinamika bisnis, fluktuasi pasar, serta tekanan terhadap likuiditas dan efisiensi operasional. Menurut data dari Bank (2022), lebih dari 40% usaha kecil dan menengah (UKM) di negara berkembang mengalami kegagalan bisnis karena lemahnya pengelolaan kas dan arus keuangan yang tidak tertata. Di Indonesia sendiri, berdasarkan laporan Kementerian Koperasi dan UKM (2023), pengelolaan kas yang tidak efisien menjadi salah satu faktor penyebab ketidakmampuan UMKM dalam mempertahankan bisnis di tengah tekanan ekonomi dan inflasi (Kementerian, 2023).

CV Bina Puskud Mandiri, yang beroperasi dalam distribusi pupuk di Pekanbaru, Riau, masih menerapkan pencatatan kas secara manual menggunakan Microsoft Excel. Metode ini rentan terhadap kesalahan pencatatan dan kurang efisien dalam hal waktu dan tenaga. Menurut Arfi dan Agustawan (2024) keterbatasan ini menyebabkan masalah dalam akurasi laporan keuangan serta keterlambatan dalam pelaporan arus kas. Selain itu, Nurmalasari et al., (2020) menyatakan bahwa sistem manual ini juga meningkatkan kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.

Permasalahan yang terjadi pada CV Bina Puskud saat ini, perusahaan yang masih mengandalkan metode pencatatan manual melalui Microsoft Excel, yang berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidakakuratan data, keterlambatan penyusunan laporan arus kas, serta meningkatnya risiko manipulasi informasi keuangan. Permasalahan utama yang menjadi sorotan dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan kas, yang disebabkan oleh penggunaan sistem manual yang sudah tidak sesuai dengan kompleksitas kebutuhan operasional perusahaan saat ini.

Efisiensi anggaran kas tidak hanya bertujuan memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional, tetapi juga untuk mengurangi beban finansial yang bisa muncul akibat ketidakseimbangan aliran kas. Kelemahan dalam pengelolaan anggaran sering kali disebabkan oleh kurangnya perencanaan yang sistematis, minimnya transparansi, serta lemahnya kontrol terhadap aliran kas. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk mengoptimalkan anggaran kas yang mencakup pengendalian biaya, diversifikasi sumber dana, dan evaluasi kinerja keuangan secara terus-menerus (Viroza dan Yasmin, 2025)

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2025) menegaskan bahwa kelemahan dalam sistem akuntansi internal perusahaan berdampak pada pengendalian pengeluaran kas yang tidak efektif, yang berakibat pada efisiensi operasional. Temuan penelitian dari Mare *et al.*, (2023) mengkonfirmasi bahwa sistem pengeluaran kas yang tidak efisien dapat mengakibatkan pemborosan anggaran dan ketidakberaturan dalam administrasi.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat kelemahan dalam sistem pengelolaan kas yang saat ini dipakai oleh CV Bina Puskud Mandiri, terutama dari sisi efisiensi. Penelitian ini akan mempelajari bagaimana cara pengelolaan kas yang ada sekarang memengaruhi kecepatan, ketepatan, dan keakuratan dalam mengelola uang masuk dan keluar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mencari cara-cara perbaikan agar proses pengelolaan kas menjadi lebih hemat waktu, tenaga, dan sumber daya. Dengan begitu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam membuat pengelolaan kas yang lebih efisien, sederhana, dan memberikan hasil yang lebih baik.

## KAJIAN PUSTAKA

### Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Halim (2022) Sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan data yang telah diproses menjadi informasi yang bermanfaat bagi para penggunanya. Sistem ini dirancang untuk mendukung kelancaran aktivitas organisasi dengan cara mempercepat dan mempermudah proses transaksi melalui mekanisme otomatisasi. Tobing *et al.*, (2022) menyatakan bahwa, sistem ini membantu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan cepat, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Dalam praktiknya, sistem ini dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pelaporan keuangan.

Pada CV Bina Puskud Mandiri, pencatatan kas masih dilakukan secara manual melalui Microsoft Excel. Kondisi ini menunjukkan belum adanya penerapan sistem informasi akuntansi secara maksimal, sehingga berisiko menyebabkan kesalahan pencatatan dan lambatnya pelaporan keuangan. Menurut Nurlaila dan Hasan (2021) sistem manual yang digunakan terlalu

bergantung pada manusia dan kurang efisien dalam pemrosesan data. Oleh karena itu, SIA menjadi penting untuk diterapkan guna mendukung pengelolaan kas yang lebih efektif dan efisien di perusahaan tersebut.

### **Efisiensi Pengelolaan Kas**

Efisiensi kas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam mengatur arus kas masuk dan keluar agar tidak terjadi kekurangan dana atau pemborosan anggaran. Gunawan *et al.*, (2024) menjelaskan bahwa efisiensi kas membantu menjaga kestabilan keuangan perusahaan dan mendukung kelancaran operasional. Pada CV Bina Puskud Mandiri, metode pencatatan yang belum berbasis sistem menjadi hambatan dalam memastikan pengelolaan kas yang efisien dan tepat waktu.

Penelitian Viroza dan Yasmin (2025) menambahkan bahwa pengelolaan kas yang efisien dapat dicapai melalui perencanaan anggaran yang matang, pemantauan arus kas secara berkala, serta pemanfaatan teknologi dalam pencatatan keuangan. Dengan menerapkan strategi ini, perusahaan dapat meminimalkan risiko keuangan dan mempercepat proses pencatatan kas.

### **Pengelolaan Kas**

Kas merupakan aset yang paling mudah digunakan dan sangat penting dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Nuwa *et al.*, (2021) menyatakan bahwa kas memegang peranan utama dalam menjaga kelancaran pembayaran dan operasional perusahaan. Dalam kasus CV Bina Puskud Mandiri, proses pencatatan kas masuk dan keluar masih belum tertata dengan baik, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dan keterlambatan laporan keuangan.

Menurut Sa'diya *et al.*, (2024), kas masuk berasal dari pendapatan seperti penjualan atau penerimaan piutang, sementara kas keluar digunakan untuk membayar kewajiban operasional dan pembelian. Menurut Rahmawati dan Nurhayati (2023) agar pengeluaran tidak boros dan tetap sesuai anggaran, penting bagi perusahaan untuk mengendalikan kas keluar dengan cermat.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis efisiensi pengelolaan kas masuk dan keluar di CV Bina Puskud Mandiri. Metode ini diterapkan untuk mengeksplorasi secara mendalam tentang bagaimana pencatatan dan pelaporan kas dilakukan serta untuk menemukan kekurangan dan ketidakefisienan dalam sistem yang ada saat ini. Penelitian dilaksanakan di CV Bina Puskud Mandiri, yang beralamat di Jl Jend. Sudirman No. 179, Kota Tinggi, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28115. Penelitian ini direncanakan berlangsung dari Mei hingga Juli 2025.

Dalam analisis data, penelitian ini memanfaatkan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui observasi lapangan dan wawancara dengan individu yang terlibat dalam pengelolaan kas, seperti bagian keuangan, administrasi, dan manajemen CV Bina Puskud Mandiri. Wawancara dilaksanakan saat praktik magang pada tanggal 23 Mei 2025. Peneliti memilih informan berdasarkan relevansi mereka dengan topik penelitian yang berkaitan langsung dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, sehingga informasi yang diperoleh lebih mendalam dan jelas dibandingkan dengan karyawan yang memiliki tanggung jawab berbeda. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai ibu Khairunnisa Siregar selaku Manajer Keuangan, karena ia memiliki tanggung jawab langsung dalam pengawasan dan pengendalian arus kas perusahaan. Selain itu, dipilih pula ibu Riskillah Falayati sebagai Staff Accounting, karena perannya yang aktif dalam pencatatan dan pelaporan transaksi kas harian, sehingga keduanya dinilai paling memahami proses yang diteliti. Sedangkan data sekunder dikumpulkan

dari studi pustaka yang merujuk pada penelitian sebelumnya serta informasi tidak langsung dari pegawai di lokasi penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari narasumber, kemudian menyusun dan menganalisisnya menjadi kalimat yang mudah dimengerti untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah yang dihadapi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi akuntansi merupakan rangkaian kegiatan yang mencakup penerimaan, pencatatan, pengolahan, serta penyajian data terkait transaksi keuangan menjadi laporan yang berguna dan relevan bagi pihak-pihak yang memerlukan untuk pengambilan keputusan bisnis. Dalam hal ini, sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, dan menganalisis informasi keuangan perusahaan, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, sistem ini tidak hanya berperan sebagai alat untuk pencatatan, tetapi juga sebagai sumber informasi yang mendukung pengendalian internal serta penilaian kinerja finansial perusahaan.

Sistem informasi akuntansi dalam penerimaan kas di CV Bina Puskud Mandiri telah memenuhi standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pembagian tugas dan tanggung jawab yang terstruktur dalam proses penerimaan kas, di mana setiap bagian memiliki peran masing-masing. Contohnya, staf bagian keuangan bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran kas. Pendapatan kas di CV Bina Puskud Mandiri diperoleh dari penjualan pupuk kepada pelanggan, sementara pengeluaran kas berasal dari pembelian stok pupuk dari pemasok.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bagaimana proses pengelolaan kas masuk dan keluar di CV Bina Puskud Mandiri.

### Informan 1 Manajer keuangan

*“Proses penerimaan uang dilakukan melalui penerimaan pesanan barang (Purchase Order atau PO) dari pelanggan. Jika harga sudah disetujui, maka invoice akan diterbitkan dan dikirimkan kepada pelanggan. Pelanggan kemudian akan melakukan pembayaran, baik secara tunai maupun melalui transfer. Setelah pembayaran dari pelanggan diterima, barang akan segera dikirimkan kepada mereka. Dalam sistem informasi akuntansi, proses penerimaan uang sudah menggunakan aplikasi bernama Zahir Accounting. Namun, saat ini penggunaan aplikasi Zahir Accounting dihentikan karena manfaat dan fiturnya tidak sesuai dengan kebutuhan di CV Bina Puskud Mandiri. Hal ini terjadi karena CV Bina Puskud Mandiri menerapkan sistem FIFO dalam penjualan barang, sementara Zahir Accounting menerapkan metode average yang tidak sesuai dengan metode yang digunakan oleh CV Bina Puskud Mandiri.”*

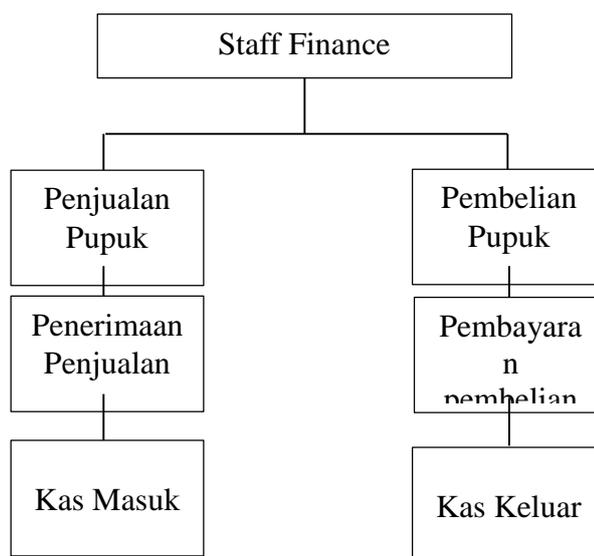
### Informan 2 Staf finance

*“Dalam proses penerimaan uang di bagian keuangan masih dilakukan dengan cara manual menggunakan Microsoft Excel. Proses penerimaan uang dari penjualan kepada pelanggan dilakukan dengan pengecekan secara individu oleh staf keuangan, yang memeriksa rekening koran dan mencocokkannya dengan rekapitulasi penjualan. Setelah sesuai, penulisan dilakukan pada voucher yang menjadi bukti penerimaan kas. Selanjutnya, laporan kas akan dibuat berdasarkan bukti kas tersebut. Metode penerimaan kas manual dengan Microsoft Excel memiliki keuntungan dan juga kelemahan. Keuntungannya adalah memungkinkan pencatatan transaksi yang lebih rinci, karena pekerjaan yang dilakukan dengan hati-hati dapat menghasilkan catatan yang akurat dan mencegah terjadinya kesalahan. Namun, kelemahannya adalah staf keuangan harus bekerja lebih teliti, karena kesalahan dalam pekerjaan dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara catatan transaksi penjualan dan uang yang diterima.”*

*Kelemahan lain adalah proses pengecekan yang memakan waktu lebih lama dibandingkan menggunakan sistem, karena harus diperiksa satu per satu.”*

Berdasarkan informasi dari informan 1, seorang manajer keuangan, diketahui bahwa sistem informasi akuntansi untuk penerimaan kas dikelola secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel. Selama proses penerimaan kas, staf keuangan menerima catatan pembelian yang dilakukan oleh pelanggan dan mencatatnya dalam purchase order (PO). Selanjutnya, mereka akan mengeluarkan invoice untuk pelanggan agar dapat melakukan pembayaran. Setelah pembayaran diterima, staf keuangan melakukan verifikasi terhadap rekening koran. Apabila sudah sesuai dengan pembayaran dari pelanggan, barang akan segera dikirimkan kepada mereka. Penerimaan kas dari pelanggan akan dicatat dalam voucher kas masuk. Setiap transaksi penerimaan kas yang tercatat dalam bukti kas masuk akan dilaporkan kepada manajer keuangan. Dalam proses pengeluaran kas, staf keuangan melakukan pemesanan barang kepada pemasok. Setelah melakukan pembayaran untuk pembelian barang tersebut, staf keuangan akan melakukan pemeriksaan secara manual dan mencatat semua transaksi dalam Microsoft Excel. Berikut ini merupakan alur penerimaan kas masuk dan kas keluar :

**Gambar 1. Alur Penerimaan Kas Masuk dan Kas keluar**



Sumber : Data dioalah (2025)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, proses pengelolaan kas di CV Bina Puskud Mandiri masih dilakukan secara manual dan belum memanfaatkan sistem informasi akuntansi digital. Sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 1, alur kas masuk dimulai dari kegiatan penjualan pupuk, di mana pembayaran dari pelanggan dicatat oleh staf keuangan sebagai kas masuk menggunakan Microsoft Excel. Sementara itu, untuk kas keluar, proses dimulai dari pembelian pupuk dan dilanjutkan dengan pembayaran kepada pemasok yang juga dicatat secara manual.

Prosedur ini mencerminkan bahwa sistem yang digunakan saat ini belum mampu memenuhi prinsip efisiensi dan keandalan informasi sebagaimana yang dijelaskan dalam teori Sistem Informasi Akuntansi. Tobing *et al.*, (2022) menegaskan bahwa SIA dirancang untuk mempercepat pencatatan, memastikan keakuratan informasi, dan menyediakan data keuangan

secara real-time sebagai dasar pengambilan keputusan. Namun, pencatatan manual melalui Excel membuka kemungkinan terjadinya kesalahan, keterlambatan dalam pelaporan, dan lemahnya kontrol atas kas masuk maupun keluar. Hal ini menyebabkan respons manajemen terhadap keputusan keuangan menjadi tidak optimal.

Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi menjadi kebutuhan mendesak untuk mengatasi kendala tersebut, meningkatkan efisiensi proses keuangan, dan membangun sistem tata kelola kas yang lebih transparan serta akuntabel di CV Bina Puskud Mandiri.

### **Efisiensi Prosedur Pengelolaan Kas Masuk**

Proses pengelolaan kas masuk di CV Bina Puskud Mandiri dimulai dari penerimaan pembayaran oleh konsumen, pencatatan transaksi yang berlangsung, pencetakan bukti kas, hingga pengarsipan dokumen-dokumen yang terkait. Seluruh kegiatan ini masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel hingga saat ini. Melalui hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan tim keuangan, terlihat bahwa sistem ini cukup berfungsi dalam pengumpulan data, tetapi juga menghadirkan beberapa masalah dalam hal kecepatan, ketepatan, dan pengawasan.

Pencatatan yang dilakukan secara manual menimbulkan sejumlah masalah teknis, seperti penundaan dalam pencatatan, kesalahan dalam memasukkan data, serta ketidakpastian mengenai keakuratan data saat terjadi perubahan atau pembetulan. Selain itu, terbatasnya jumlah sumber daya manusia dalam menangani banyaknya transaksi juga menyebabkan laporan kas masuk tidak dapat disusun dengan cepat. Kondisi ini menghalangi proses pengambilan keputusan finansial, khususnya dalam penyaluran dana untuk jangka pendek.

Kurangnya integrasi sistem dengan departemen lain juga mengakibatkan terjadinya ketidaksinkronan data antara bagian-bagian yang berbeda. Dalam beberapa situasi, pencatatan kas masuk tidak sinkron dengan data penjualan, sehingga menyulitkan proses rekonsiliasi di akhir bulan. Ini selaras dengan pendapat Arfi dan Agustawan (2024) yang menyatakan bahwa sistem manual cenderung menciptakan potensi kesalahan dan keterlambatan dalam pelaporan, terutama jika tidak didukung oleh pengawasan dan kontrol internal yang memadai.

### **Efisiensi Prosedur Pengelolaan Kas Keluar**

Prosedur pengeluaran uang di CV Bina Puskud Mandiri dilaksanakan untuk merekam dana yang digunakan untuk membeli pupuk, biaya operasional, dan membayar kewajiban kepada vendor. Hasil wawancara dengan pihak keuangan menunjukkan bahwa prosedur ini masih dilakukan secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel. Proses dimulai dari pembuatan voucher pengeluaran, pemeriksaan bukti transaksi, pencetakan dokumen, hingga pengarsipan.

Namun, metode manual ini memiliki efisiensi yang rendah. Pencatatan dan pengecekan harus dilakukan berulang kali oleh staf yang sama, yang mengakibatkan penambahan beban kerja dan keterlambatan dalam laporan keuangan. Selain itu, ketiadaan sistem informasi yang terintegrasi menghambat pengendalian internal dan meningkatkan risiko kesalahan atau manipulasi data.

Penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian Safitri (2025) yang menunjukkan bahwa lemahnya sistem akuntansi internal berdampak langsung pada ketidak efektifannya pengendalian pengeluaran kas, sehingga menurunkan efisiensi operasional perusahaan. Penelitian lainnya oleh Mare *et al.*, (2023) juga mengungkapkan bahwa pengeluaran kas yang tidak efisien dapat menyebabkan pemborosan anggaran dan kekacauan administrasi, terutama jika tidak didukung oleh prosedur operasional standar yang kokoh dan sistem informasi berbasis teknologi.

Ketidakefisienan dalam prosedur pengelolaan kas keluar pada CV Bina Puskud Mandiri disebabkan oleh beberapa faktor utama yang saling berkaitan. Pertama, sistem pencatatan dan pengelolaan kas masih dilakukan secara manual, tanpa bantuan sistem automasi. Hal ini menyebabkan setiap transaksi kas membutuhkan waktu lebih lama untuk diproses, dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pencatatan akibat faktor human error. Kedua, tidak adanya sistem validasi otomatis antar departemen membuat proses pengecekan silang atas pengeluaran tidak berjalan secara real-time. Akibatnya, kontrol atas aliran kas menjadi kurang optimal karena keterlambatan dalam mendeteksi ketidaksesuaian atau kesalahan. Ketiga, dokumen pendukung seperti bukti transaksi dan arsip lainnya belum terpusat secara digital, melainkan disimpan dalam bentuk fisik yang tersebar. Kondisi ini menyulitkan proses audit dan memperlambat pencarian data saat dibutuhkan, terutama dalam proses pelaporan atau pengambilan keputusan. Keempat, keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi kendala tersendiri, karena staf administrasi harus menangani proses input data yang dilakukan secara manual dan berulang, sehingga menambah beban kerja mereka. Terakhir, ketiadaan laporan kas keluar harian secara real-time membuat manajemen kesulitan dalam memantau kondisi kas aktual perusahaan. Hal ini tentu berdampak pada kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan, terutama dalam hal pengendalian keuangan dan alokasi dana operasional.

Ketidakefisienan dalam prosedur kas keluar dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap operasional dan keuangan perusahaan. Salah satu dampak yang paling nyata adalah penundaan pembayaran kepada vendor atau pihak ketiga, yang dapat merusak hubungan kerja sama serta mengganggu kelancaran pasokan barang dan jasa. Selain itu, ketidakefisienan ini juga berpotensi menyebabkan ketidaksesuaian antara anggaran dan realisasi pengeluaran, karena tidak adanya sistem pemantauan yang akurat secara real-time membuat perusahaan sulit mengontrol penggunaan dana sesuai rencana. Dampak lainnya adalah kesulitan dalam menyusun laporan arus kas yang akurat, karena pencatatan yang manual dan tersebar menghambat proses kompilasi data yang dibutuhkan untuk pelaporan keuangan. Ketidakakuratan laporan ini bisa mengganggu proses evaluasi dan perencanaan keuangan jangka pendek maupun panjang. Terakhir, lemahnya sistem pengendalian internal akibat proses manual dan kurangnya validasi dapat membuka celah terjadinya penyalahgunaan dana, baik secara disengaja maupun tidak disengaja, karena kurangnya transparansi dan pengawasan terhadap setiap transaksi yang dilakukan. Dampak-dampak tersebut menunjukkan pentingnya perbaikan sistem pengelolaan kas agar lebih efisien dan terkontrol.

Untuk meningkatkan efisiensi dalam prosedur kas keluar, CV Bina Puskud Mandiri perlu melakukan beberapa langkah strategis yang bersifat menyeluruh dan berkelanjutan. Salah satu langkah utama adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terintegrasi dan berbasis komputer. Dengan sistem ini, pencatatan pengeluaran kas dapat dilakukan secara otomatis, validasi transaksi dapat dilakukan oleh sistem secara real-time, serta proses pemantauan menjadi lebih cepat dan akurat. Sistem ini juga akan mengurangi potensi kesalahan manusia dalam penginputan data dan mempercepat proses pelaporan. Selain itu, perusahaan perlu menyusun dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus untuk kas keluar. SOP ini akan membantu mengatur alur kerja secara terstruktur, mulai dari permintaan dana hingga proses pembayaran dan pelaporan, sehingga mengurangi ambiguitas dan meningkatkan akuntabilitas antar bagian yang terlibat. Tidak kalah penting, peningkatan kompetensi sumber daya manusia juga harus menjadi perhatian. Staf keuangan perlu diberikan pelatihan teknis mengenai penggunaan sistem baru serta manajemen data keuangan yang baik, agar mereka mampu mengoperasikan teknologi secara efektif dan efisien. Dengan penerapan langkah-langkah ini, diharapkan sistem pengelolaan kas keluar perusahaan dapat berjalan lebih efisien, terkontrol, dan mendukung pengambilan keputusan manajerial secara lebih tepat waktu.

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan arus kas masuk dan keluar di CV Bina Puskud Mandiri masih dilakukan secara manual dengan memanfaatkan Microsoft Excel. Meskipun cara manual ini membantu perusahaan dalam mendokumentasikan transaksi, sebenarnya metode ini tidak efisien. Berbagai masalah muncul, seperti lambatnya proses pencatatan, kesalahan dalam input data, serta sulitnya melakukan pemantauan secara menyeluruh karena kurangnya integrasi sistem antar bagian. Hal yang sama juga dijumpai dalam pengelolaan kas keluar. Proses yang dijalankan tanpa dukungan sistem berbasis teknologi membuat segala sesuatunya berjalan lambat, rentan mengalami kesalahan, dan tidak dapat mendukung pengendalian internal secara optimal. Keadaan ini diperparah dengan faktor-faktor seperti kurangnya tenaga kerja, penyebaran dokumen pendukung, serta tidak adanya pedoman kerja atau SOP yang terdefinisi dengan jelas.

Kondisi ini memberikan dampak langsung pada kegiatan perusahaan, seperti terhambatnya pengambilan keputusan finansial yang cepat, meningkatnya kemungkinan kesalahan atau manipulasi data, serta risiko pemborosan anggaran yang tidak perlu. Karena itu, perusahaan harus melakukan perbaikan menyeluruh pada sistem pengelolaan kas agar menjadi lebih efisien, transparan, dan dapat dipercaya untuk mendukung keberlangsungan operasional jangka panjang.

Adapun saran sebagai langkah perbaikan terhadap ketidakefisienan dalam pengelolaan kas keluar, CV Bina Puskud Mandiri disarankan untuk mulai beralih dari sistem pencatatan manual ke sistem digital berbasis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan perusahaan. Sistem yang mendukung metode FIFO (First In First Out) sangat dianjurkan, karena dapat membantu dalam pengelolaan persediaan dan pencatatan transaksi yang lebih terstruktur. Penggunaan sistem digital tidak hanya mempercepat proses pencatatan, tetapi juga meningkatkan akurasi data dan memudahkan proses pengawasan keuangan secara real-time.

Selain itu, perusahaan perlu menyusun panduan kerja yang jelas dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP yang tertulis dan mudah dimengerti akan menjadi pedoman bersama bagi seluruh bagian yang terlibat, sehingga dapat menciptakan keselarasan dalam operasional dan meminimalkan risiko kesalahan dalam proses pengeluaran kas. Untuk menunjang hal tersebut, peningkatan pengawasan internal juga sangat diperlukan, terutama dengan memanfaatkan teknologi. Sistem validasi otomatis, penugasan tugas yang terdefinisi dengan baik, dan pelaksanaan audit internal secara berkala akan membantu menjaga transparansi serta mengurangi potensi penyalahgunaan dana.

Selanjutnya, pemanfaatan arsip digital yang terintegrasi antarbagian akan memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi kerja. Penyimpanan dokumen dalam format digital memungkinkan akses data yang lebih cepat dan aman, mempercepat proses pencocokan informasi, serta mempermudah pelaksanaan audit. Dengan sistem arsip terpusat, risiko kehilangan dokumen fisik juga dapat ditekan. Terakhir, pelatihan rutin bagi karyawan, khususnya staf di divisi keuangan, menjadi elemen penting dalam mendukung keberhasilan sistem baru yang diterapkan. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan perangkat lunak akuntansi, pemahaman alur kerja baru, serta peningkatan kemampuan dalam pelaporan keuangan. Dengan sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi transformasi digital, proses pengelolaan kas diharapkan dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan profesional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto Sa'diya, Br Surbakti, Putri, R. (2024). Pentingnya Pencatatan Arus Kas Masuk Dan Keluar Pada Umkm (Studi Kasus Cafe Sakera Utm). *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(6), 1–15. <https://doi.org/10.62281>
- Arfi, M., & Agustawan. (2024). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Cv Bina Puskud Mandiri. *Accounting and Management Journal*, 8(1), 81–88. <https://doi.org/10.33086/amj.v8i1.6287>
- Bank, W. (2022). *SMEs finance and cash flow management in developing countries*. <https://www.worldbank.org>.
- Cicilia Ayu Wulandari Nuwa, Yoseph Darius Purnama Rangga, Imanuel Wellem, K. Y. S. (2021). Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Dan Dampaknya Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Umum Bulog Kantor Cabang Maumere Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 40 – 54.
- Gunawan, Tommy Indra, Fuad, Muhammad, B. (2024). Efisiensi Pengelolaan Kas Pada Perusahaan Ritel: Pendekatan Studi Kasus. *Costing: Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7.
- Halim, K. I. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Terhadap Proses Bisnis* (E. Widiati (ed.); 1st ed.). Penerbit Insan Cendekia Mandiri (PT. Insan Cendekia Mandiri Group).
- Indonesia, K. K. dan U. K. dan M. R. (2023). Laporan tahunan UMKM Indonesia 2023. *Jakarta: Kementerian Koperasi Dan UKM*.
- Mare, R. O., Afandi, D., & Suwetija, I. G. (2023). Analisis Sistem dan Prosedur Pengeluaran Kas Belanja Langsung pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Halmahera Utara. *Going*, 18(3), 231–239.
- Nurlaila, N., & Hasan, K. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Syariah untuk Mematuhi Etika Bisnis Rumah Sakit. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 6(1), 109–117. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v6i1.15747>
- Nurmalasari, Anna, & Ilmi, F. (2020). *Sistem Informasi Kas Masuk Dan Kas Keluar Berbasis Web*. 8(1), 59–70. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/94686094/pdf-libre.pdf?1669144008=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DSistem\\_Informasi\\_Kas\\_Masuk\\_Dan\\_Kas\\_Kelua.pdf&Expires=1718898353&Signature=UUe9FsWaOt6aZtXIUz7J7X6DgOOz9iZV2dCW7cO3wG3xbbQjbqjtl4EsuE](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/94686094/pdf-libre.pdf?1669144008=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DSistem_Informasi_Kas_Masuk_Dan_Kas_Kelua.pdf&Expires=1718898353&Signature=UUe9FsWaOt6aZtXIUz7J7X6DgOOz9iZV2dCW7cO3wG3xbbQjbqjtl4EsuE)
- Rahmawati, N., & Nurhayati, E. (2023). Pengaruh Financial Performance dan Financial Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(2), 76–89. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/80796/1/NOVIA RAHMAWATI-FEB.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/80796/1/NOVIA%20RAHMAWATI-FEB.pdf)
- Safitri, E. W. (2025). *Analisis Pengaruh Sistem Akuntansi Dalam Pengendalian Barang Dagang Pada CV Bina Puskud Mandiri*. 4(4), 6318–6324.
- Selfiani, S., Prihanto, H., Usmar, U., Adwimurti, Y., Kamil, I., & Watriningsih, W. (2023). Accounting Assistance For Masjid Al Ijabah Kav Tanah Baru Depok. *Iccd*, 5(1), 334–338. <https://doi.org/10.33068/Iccd.V5i1.636>

Suhendi, C., Ifada, L. M., & Istanti, S. L. W. (2022). the Role of Accounting Information Systems in Improving Sme'S Successful. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 8904–8909. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2022.13.2.19>

Viroza, D., & Yasmin, P. (2025). *Optimalisasi Anggaran Kas dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan*. 2(1), 434–442.